

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum FEB Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah salah satu Universitas swasta di Kota Kupang yang didirikan pada tahun 1982, saat ini Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memiliki 7 (tujuh) Fakultas Yaitu Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas MIPA, Dan Fakultas Filsafat Agama.

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis adalah salah satu fakultas yang berada dalam ruang lingkup kerja Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berdiri sejak tahun 1983. Saat ini Fakultas Ekonomika Dan Bisnis memiliki total mahasiswa sebanyak 1.507 orang dan sudah terakreditasi B sejak tahun 2014 sejak terakreditasi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira menyelenggarakan kegiatan tri Dharm perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

a. Visi

Unwira Menjadi komunitas Pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar-standar yang berlaku.
- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerjasama secara lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

B. Kataristik Responden

Karateristik responden adalah pengelompokan responden berdasarkan karakteristik tertentu, dalam penelitian ini karakteristik responden akan dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, dan semester responden. Pengumpula data di lakukan pada 94 orang responden penelitian. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1. Kataristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karateristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dikelompokan menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 17 | 19,80% |
| 2 | Perempuan | 77 | 80,20% |
| Jumlah | | 94 | 100% |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan merupakan responden dengan jumlah terbanyak yaitu 77 orang atau dengan presentase sebesar 80,20%. Kelompok responden dengan jumlah paling sedikit adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 orang atau dengan peresentase sebanyak 19,80%. Kelompok responden dengan jumlah paling sedikit adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 orang atau dengan peresentase sebanyak 19,80%.

2. Karateristik Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik responden dalam mengukur tingkat perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang juga dapat dikelompokkan berdasarkan semester. Karakteristik responden berdasarkan semester dapat delihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

| No | Semester | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | 4 | 18 | 14,90% |
| 2 | 6 | 24 | 29,80% |
| 3 | 8 | 52 | 55,30% |
| Jumlah | | 94 | 100% |

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden semester 8 merupakan dengan jumlah terbanyak, yaitu 52 orang atau dengan peresentase sebanyak 55,30%. Kelompok usia responden dengan jumlah paling sedikit adalah responden semester 4, yaitu sebanyak 18 orang atau dengan persentase sebanyak 14,90%.

C. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur kejadian/gejala yang akan diukur. Jika r hitung lebih besar dari nilai Signifikansi dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ dari nilai signifikansi (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat berikut ini:

1) Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1)

Hasil uji validitas pada variabel Gaya hidup hedonisme dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1)

| Component Matrix ^a | | | |
|-------------------------------|----------|----------------------|------------|
| | R Hitung | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
| X1.1 | 0.610 | 0,05 | Valid |
| X1.2 | 0.682 | 0,05 | Valid |
| X1.3 | 0.734 | 0,05 | Valid |
| X1.4 | 0.335 | 0,05 | Valid |
| X1.5 | 0.722 | 0,05 | Valid |
| X1.6 | 0.725 | 0,05 | Valid |
| X1.7 | 0.760 | 0,05 | Valid |
| X1.8 | 0.744 | 0,05 | Valid |

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan untuk Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 atau 5% maka pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme dinyatakan Valid Untuk mengukur variabel gaya hidup hedonosme (X1)

2) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

Hasil uji validitas pada variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

| Component Matrix ^a | | | |
|-------------------------------|-----------|----------------------|------------|
| | Component | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
| X2.1 | 0.642 | 0,05 | Valid |
| X2.2 | 0.756 | 0,05 | Valid |
| X2.3 | 0.817 | 0,05 | Valid |
| X2.4 | 0.781 | 0,05 | Valid |
| X2.5 | 0.797 | 0,05 | Valid |
| X2.6 | 0.827 | 0,05 | Valid |
| X2.7 | 0.696 | 0,05 | Valid |
| X2.8 | 0.773 | 0,05 | Valid |

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan untuk Variabel Kecerdasan Spiritual (X2) lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 atau 5% maka pertanyaan untuk variabel Kecerdasan Spiritual dinyatakan Valid Untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual (X2).

3) Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Hasil uji validitas pada variabel Perilaku Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

| Component Matrix ^a | | | |
|-------------------------------|----------|----------------------|------------|
| | R Hitung | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
| Y.1 | 0.487 | 0,05 | Valid |
| Y.2 | 0.565 | 0,05 | Valid |
| Y.3 | 0.735 | 0,05 | Valid |
| Y.4 | 0.671 | 0,05 | Valid |
| Y.5 | 0.785 | 0,05 | Valid |
| Y.6 | 0.857 | 0,05 | Valid |
| Y.7 | 0.721 | 0,05 | Valid |
| Y.8 | 0.709 | 0,05 | Valid |

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y) lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 atau 5% maka pertanyaan untuk variabel Kecerdasan Spiritual dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau sekali pengukuran saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan realibel jika nilai cronbach Alpha > 0,6 (Siregar, 2013:57).

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Realibilitas

| Variabel | Parameter | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------|-----------|------------------|------------|
| Gaya Hidup Hedonisme (X1) | 0,60 | 0.823 | Reliabel |
| Kecerdasan Spiritual (X2) | 0,60 | 0.823 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0,60 | 0.843 | Reliabel |

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2023)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya semua butir-butir pernyataan mengenai gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual dan perilaku keuangan adalah reliabel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan butir-butir pernyataan tersebut dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

D. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kuesioner dan mencatat jawaban responden, kemudian mengelola jawaban mahasiswa menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

a. Gaya Hidup Hedonisme (X1)

Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) terdiri dari 4 indikator dan 8 pernyataan. Hasil deskriptif seperti pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7

Analisis Deskriptif Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1)

| Indikator | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | \bar{X} Ps-P | Ps-P | Kategori |
|---|------------|--------------------------|----------------|-------|------------|
| Pengembangan Rasa Ingin Tahu Dan Keterbukaan. | p1 | 308 | 3,27 | 65,53 | Baik |
| | p2 | 329 | 3,50 | 70,00 | Baik |
| Peningkatan Diri | p3 | 278 | 2,95 | 59,15 | Baik |
| | p4 | 355 | 3,77 | 75,53 | Baik |
| Hiburan Dan Kesenangan | p5 | 330 | 3,51 | 70,21 | Baik |
| | p6 | 257 | 2,73 | 54,68 | Cukup Baik |
| Gaya Konsumsi | p7 | 283 | 3,01 | 60,21 | Cukup Baik |
| | p8 | 293 | 3,11 | 62,34 | Cukup Baik |
| Rata-rata | | 2.433 | 3,24 | 64,71 | Cukup Baik |

Sumber: hasil olah data primer tahun 2023

Data pada Tabel 4.7 menunjukkan kategori gambaran responden (ps-p) dari variabel gaya hidup hedonism (X1) adalah 64,71% dan dikategorikan cukup baik artinya gaya hidup hedonisme atau perilaku keuangan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah cukup baik.

b. Kecerdasan Spiritual (X2)

Variabel Kecerdasan Spiritual (X2) terdiri dari 4 indikator dan 8 pernyataan. Hasil deskriptif seperti pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8

Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

| Indikator | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | \bar{X} Ps-P | Ps-P | Kategori |
|------------------------------|------------|--------------------------|----------------|-------|-------------|
| Memiliki Rasa Tanggung Jawab | p1 | 392 | 4,17 | 83,40 | Sangat baik |
| | p2 | 383 | 4,07 | 81,49 | Baik |
| Kesadaran Diri Yang Tinggi | p3 | 363 | 3,86 | 77,23 | Baik |
| | p4 | 364 | 3,87 | 77,45 | Baik |

| Indikator | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | \bar{X} Ps-P | Ps-P | Kategori |
|--|------------|--------------------------|----------------|-------|------------|
| Kemampuan Untuk Menghadapi kesulitan Keuangan | p5 | 364 | 3,87 | 77,45 | Baik |
| | p6 | 342 | 3,63 | 72,77 | Baik |
| Keengganan Untuk Menyebabkan Kerugian Yang Tidak Perlu | p7 | 321 | 3,41 | 68,30 | Cukup baik |
| | p8 | 347 | 3,69 | 73,83 | Baik |
| Rata-rata | | 2.433 | 3,82 | 76,87 | Baik |

Sumber: Hasil Olah Data Primer Tahun 2023

Data pada Tabel 4.8 menunjukkan kategori gambaran responden (ps-p) dari variabel gaya hidup hedonism (X2) adalah 76,87% dan dikategorikan baik Artinya gaya hidup hedonism atau perilaku keuangan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah baik.

c. Perilaku Keuangan (Y)

Variabel Perilaku Keuangan (Y) terdiri dari 4 indikator dan 8 pernyataan. Hasil deskriptif tingkat pengetahuan perilaku keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.9

Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (Y)

| Indikator | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | \bar{X} Ps-P | Ps-P | Kategori |
|---|------------|--------------------------|----------------|-------|------------|
| Penggunaan Mobile Banking/E Wallet | P1 | 337 | 3,58 | 71,70 | Baik |
| | P2 | 325 | 3,45 | 69,15 | Cukup Baik |
| Mahasiswa Dapat Mengorganisasikan Atau Mengalokasikan Uang Sesuai Kebutuhan | P3 | 361 | 3,84 | 76,81 | Baik |
| | P4 | 340 | 3,61 | 72,34 | Baik |
| Mahasiswa Dapat Mengatur Pengeluaran Dengan Terencana | P5 | 341 | 3,62 | 72,55 | Baik |
| | P6 | 350 | 3,72 | 74,47 | Baik |
| Tabungan | P7 | 369 | 3,92 | 78,51 | Baik |
| | P8 | 360 | 3,82 | 76,60 | Baik |
| Total | | 2.783 | 3,70 | 74,02 | Baik |

Sumber: hasil olah data primer tahun 2023

Data pada Tabel 4.9 menunjukkan kategori gambaran responden (ps-p) dari variabel gaya hidup hedonism (Y) adalah 74,02% dan dikategorikan baik Artinya gaya hidup hedonisme atau perilaku keuangan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah baik

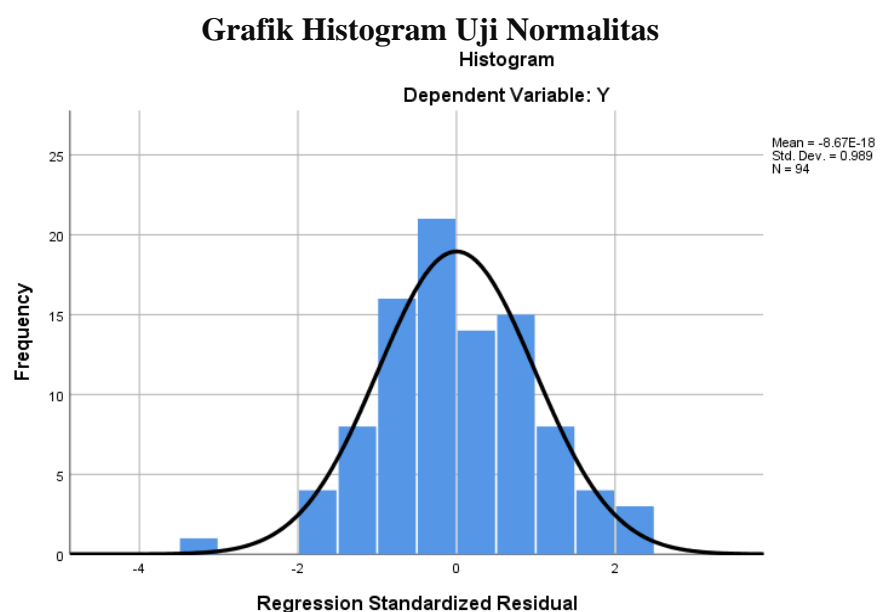
2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

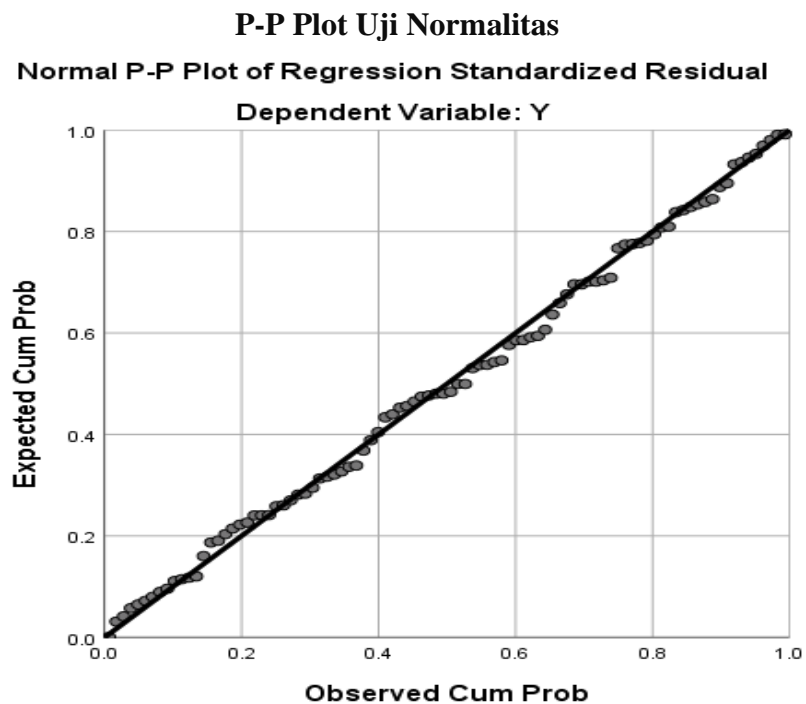
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data hasil penelitian, baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data dapat diamati pada Grafik Histogram maupun Grafik Normal P-Plot, dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 di bawah ini:

Gambar 4.1



Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2022)

Gambar 4.2



Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2022)

Pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 Pada gambar histogram dan P-plot menunjukkan bahwa data berada pada kurva normal atau menyebar mengikuti distribusi normal. Demikian juga grafik normal probabilitas plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan model regresi karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linearitas

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus diuji kelinearitasannya. Hasil Uji Linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Uji Linearitas

| Variabel | F Linearity | | F Deviation From Linearity | |
|--------------------|-------------|-------|----------------------------|-------|
| | F | Sig | F | Sig |
| Y * X ₁ | 54,959 | 0,000 | 1,132 | 0,335 |
| Y * X ₂ | 98,742 | 0,000 | 1,560 | 0,085 |

Sumber: Output IBM SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* variabel Gaya Hidup Hedonisme (X₁) dengan nilai signifikan 0,80 lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Gaya Hidup Hedonisme (X₁) dan Perilaku Keuangan (Y). Variabel Kecerdasan Spiritual (X₂) dengan nilai signifikan 0,437 lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Kecerdasan Spiritual (X₂) dan variabel Perilaku Keuangan (Y).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11

Uji Multikolinearitas

| Model | Collineary Statistic | |
|----------------|----------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X ₁ | 0,806 | 1,240 |
| X ₂ | 0,806 | 1,240 |

Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2022)

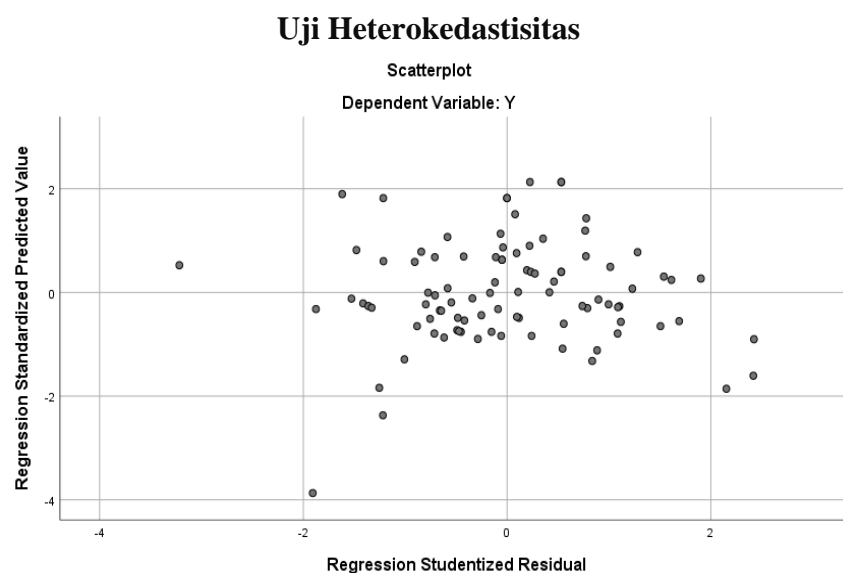
Hasil pada Tabel 4.11, tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, karena VIF kurang dari 10, sementara nilai

tolerance juga tidak ada yang kurang dari 0.10. Hal ini berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas dan dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini.

4) Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.3

Gambar 4.3



Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2022)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun di bawah titik nol, dengan demikian dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data dalam penelitian ini dapat diolah lebih lanjut.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 7,759 | 1,912 | |
| | X1 | 0,316 | 0,063 | 0,369 |
| | X2 | 0,447 | 0,062 | 0,536 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dibuat suatu persamaan yakni sebagai berikut: $Y = 7,759 + 0,316X_1 + 0,447X_2$

Penjelasan dari masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai α 7,759 Menunjukkan nilai koefisien konstanta, dimana bila Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual sebesar 0, Maka Perilaku Keuangan sebesar 7,759 hasil ini signifikan apabila α 5% Nilai $b_1 = 0,316$ menunjukkan koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1), di mana jika variabel Kecerdasan Spiritual (X2) dianggap konstan atau tetap, dan apabila terjadi peningkatan pada variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1), maka Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang akan mengalami peningkatan. artinya, jika variabel Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa FEB Unwira Kupang meningkat atau ditambahkan, maka Perilaku Keuangan juga akan meningkat. Sebaliknya jika variabel Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa FEB Unwira Kupang menurun, maka Perilaku Keuangan juga akan menurun. Atau dengan kata lain Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang

2) Nilai $b_2 = 0,362$, menunjukkan koefisien regresi variabel Kecerdasan Spiritual (X2), di mana jika variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) dianggap konstan atau tetap, dan bila terjadi peningkatan pada variabel Kecerdasan Spiritual (X2), maka Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang akan mengalami peningkatan. artinya, jika variabel Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa FEB Unwira Kupang meningkat atau ditambahkan, maka Perilaku Keuangan juga akan meningkat. Sebaliknya jika variabel Kecerdasan Spiritual Mahasiswa FEB Unwira Kupang menurun, maka Perilaku Keuangan juga akan menurun. Atau dengan kata lain Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang.

c. Pengujian Hipotesis Statistik

1) Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini uji t pada masing-masing variabel bebas terdiri dari Gaya Hidup Hedonisme (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa FEB Unwira Kupang. Hasil dari uji t pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7,759 | 1,912 | | 4,058 | 0,000 |
| | X1 | 0,316 | 0,063 | 0,369 | 4,983 | 0,000 |
| | X2 | 0,447 | 0,062 | 0,536 | 7,236 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2022)

a) Gaya Hidup Hedonisme (X1)

Hasil statistik uji t untuk variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar, 4,983 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), yang artinya secara parsial variabel Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Unwira Kupang.

b) Kecerdasan Spiritual (X2)

Hasil statistik uji t untuk variabel Kecerdasan Spiritual (X2) di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,236 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05 (5%), maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), yang artinya secara parsial variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Unwira Kupang

2) Uji Simultan (Uji F)

Nilai simultan (uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh dari variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1), variabel Kecerdasan Spiritual (X2), terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Unwira Kupang. Hasil dari uji simultan (uji F)

pada penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan program SPSS *Statistic Version 26* yang bisa dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA^a | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1539,209 | 2 | 769,605 | 67,520 | .000 ^b |
| | Residual | 1037,227 | 91 | 11,398 | | |
| | Total | 2576,436 | 93 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | | | |

Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 769.605 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Keputusan yang diambil yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan kata lain, variabel gaya hidup hedonisme (X1) dan kecerdasan spiritual (X2), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Unwira Kupang.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas yaitu gaya hidup hedonisme (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat perilaku keuangan (Y).

Pada Tabel 4.15 *output model summary* yang menunjukkan nilai dari koefisien determinasi.

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .773 ^a | 0,597 | 0,589 | 3,376 |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Sumber: Output IBMSPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan pada *output model summary*, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,589. Nilai ini menerangkan bahwa 58,9% variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang, merupakan kontribusi dari dua variabel independen, yakni variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) dan Kecerdasan Spiritual (X2), sedangkan sisanya sebesar 41,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan di atas, baik yang menggunakan alat statistik deskriptif maupun inferensial, selanjutnya dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan fakta atau kondisi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Unwira Kupang melalui rumus-rumus yang telah ditetapkan.

1. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Pada hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup

Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini didukung dengan hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa FEB Unwira Kupang berada dalam standar keputusan baik dengan skor 64,71%. Penilaian responden tentang Gaya Hidup Hedonisme tersebut diikuti juga oleh kategori persepsi baik untuk variabel Perilaku Keuangan, yakni 74,02%.

Gaya Hidup Hedonisme adalah suatu pola hidup Mahasiswa Unwira FEB Unwira Kupang yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup, Gaya Hidup ini Kemudian akan berdampak pada perilaku keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan *Acep Ihsanudin* (2020), bahwa Gaya Hidup Hedonisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme merupakan salah satu pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X₂) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan. Hasil ini didukung dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan, bahwa variabel Kecerdasan Spiritual Mahasiswa FEB Unwira Kupang berada dalam standar keputusan baik dengan skor 76,87%. Penilaian responden tentang Kecerdasan Spiritual tersebut juga diikuti oleh kategori persepsi untuk variabel Perilaku Keuangan yang baik yakni 74,02%.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh individu yang berbentuk kemampuan untuk memaknai setiap dinamika kehidupan mereka sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan segala konsekuensi perilaku yang mereka miliki senantiasa berpijak pada norma-norma yang telah diatur ajaran agama. Berdasarkan beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat berpikir positif atau memaknai masalah yang dialami dan dapat menyelesaikan masalah hidup dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferdinan Ramadhan, Ferdian Ali, Vicky F Sanjaya yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual merupakan salah satu pengaruh bagi Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Unwira Kupang.